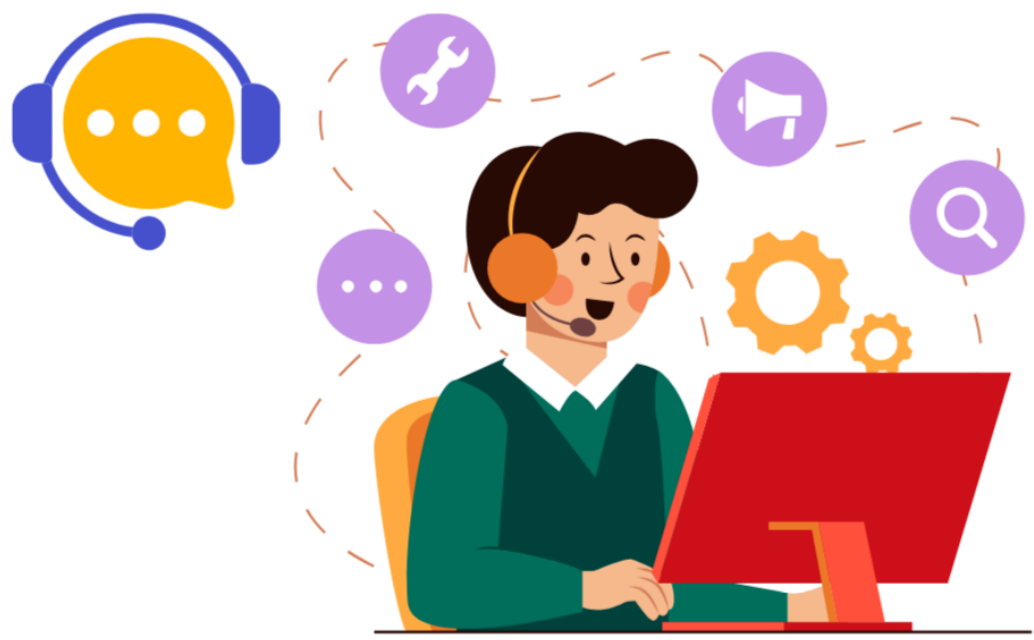




FAQ

Frequently Asked Questions



AGUSTUS 2025

BUKU TABUNGAN DAN ATM



1. Bagaimana jika ATM KIP Kuliah hilang?

Jawab:

- a. BNI : Jika kehilangan kartu ATM BNI, bisa langsung mendatangi Bank BNI terdekat, kemudian melakukan pelaporan kepada *Customer Service* (CS) dan melengkapi persyaratan, berupa kartu identitas dan buku tabungan, kemudian nanti akan diarahkan untuk pembuatan kartu ATM yang baru tetapi dengan catatan tidak mengubah jenis dan nomor rekening tabungan KIP Kuliah.
- b. BRI : Jika kehilangan kartu ATM BRI, bisa langsung mendatangi Bank BRI terdekat, kemudian melakukan pelaporan kepada *Customer Service* (CS) dan melengkapi persyaratan, berupa kartu identitas dan buku tabungan, kemudian nanti akan diarahkan untuk pembuatan kartu ATM yang baru tetapi dengan catatan tidak mengubah jenis dan nomor rekening tabungan KIP Kuliah.
- c. BTN : Jika kehilangan kartu ATM BTN silakan membuat surat kehilangan di kantor polisi terlebih dahulu kemudian mengurus ATM yang baru di Bank penyalur terdekat dengan menanyakan prosedur kepada *Customer Service* (CS) dengan catatan bahwa perbaikan tidak akan mengubah jenis dan nomor rekening tabungan KIP Kuliah.
- d. Mandiri : Jika kehilangan kartu ATM Mandiri silakan membuat surat kehilangan di kantor polisi terlebih dahulu kemudian mengurus ATM yang baru di Bank penyalur terdekat dengan menanyakan prosedur kepada *Customer Service* (CS) dengan catatan bahwa perbaikan tidak akan mengubah jenis dan nomor rekening tabungan KIP Kuliah.

2. Apabila telah habis masa studi, apakah tabungan dan kartu ATM KIP Kuliah masih tetap bisa digunakan?

Jawab:

Jika sudah yudisium dan dinyatakan lulus maka tabungan dan kartu ATM masih bisa digunakan namun hanya akan beralih menjadi tabungan dan kartu ATM



pada umumnya

3. Apakah buku rekening wajib dicetak saldo setiap bulan?

Jawab:

Sangat dianjurkan untuk mencetak buku tabungan setiap terjadi transaksi pengeluaran dan pemasukan uang yang dilakukan.

4. Apakah boleh Rekening KIP Kuliah digunakan untuk menabung uang pribadi?

Jawab:

Bisa dan sangat dianjurkan. Dalam penggunaan uang biaya hidup sendiri juga sangat dianjurkan untuk digunakan secara bijak.

5. Apakah sebagian uang biaya hidup KIP Kuliah saya akan hangus apabila tidak segera dilakukan penarikan?

Jawab:

Tidak, uang biaya hidup KIP Kuliah tidak akan hangus meskipun disimpan di rekening dalam jangka waktu yang lama.

6. Apabila kartu ATM biaya hidup saya tertelan di mesin ATM, apakah saya masih mendapatkan biaya hidup di periode pencairan selanjutnya?

Jawab:

Masih, selama belum melampaui batas masa studi yang ditentukan. Silakan hubungi *customer service* bank yang bersangkutan untuk memperoleh arahan dan informasi terkait ada tidaknya kartu ATM pengganti.

7. Bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah apakah diwajibkan untuk mengunduh Mobile Banking/M-Banking?

Jawab:



Tidak diwajibkan, namun dengan mengunduh Mobile Banking akan memudahkan kita untuk melakukan transaksi dan memantau terkait pencairan dana biaya hidup.

8. Apakah saldo yang ada di ATM bisa diambil semua hingga sisa Rp0?

Jawab:

Disarankan ada saldo yang disisakan di ATM minimal Rp50.000 hingga Rp100.000 untuk mencegah terjadinya permasalahan di rekening.



FORMADIKSI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG